

ABSTRAK

Perusahaan memiliki preferensi masing-masing dalam menentukan proporsi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas faktor-faktor yang menjadi penentu *debt maturity structure*. Namun masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *debt maturity structure*. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *debt maturity structure*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2013-2018. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan dengan total pengamatan sebesar 108 pengamatan yang diambil dengan metode purposive sampling. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi linier dengan program SPSS 24 yang sebelumnya telah lolos uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Firm Size* dan *Liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt maturity structure*. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt maturity structure*. Sementara itu, *Growth Opportunity* dan *Firm Quality* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Debt maturity structure*.

Kata Kunci : *Debt Maturity Structure*, *Growth opportunity*, *Firm Size*, Profitabilitas, *Liquidity*, *Firm Quality*